

## Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Fajar Ramadhan<sup>1</sup>, Aria Aji Priyanto<sup>2</sup>

Universitas Pamulang [fajar.ramadhan1st@gmail.com](mailto:fajar.ramadhan1st@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01048@unpam.ac.id](mailto:dosen01048@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### ARTICLES INFORMATION

### ABSTRACT



### JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.5, No.1, November 2021  
Halaman : 1 – 18  
© LPPM & FORKAMMA  
Prodi Magister Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2599-171X  
ISSN (print) : 2598-9545

**Keyword** : Liquidity Ratio;  
Solvency Ratio; Profitability and  
Financial Performance

**JEL. classification** :  
O15,

#### Contact Author :

PRODI  
MAGISTER MANAJEMEN &  
FORKAMMA UNPAM

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang  
Tangerang Selatan – Banten  
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email :

[jurnalforkamma.unpam@gmail.com](mailto:jurnalforkamma.unpam@gmail.com)

**Abstract.** Riset ini mempunyai tujuan mengukur kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. periode 2011 – 2020, berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Metode yang dipakai yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan yang dimiliki PT. Bank Negara Indonesia Tbk. tahun 2011 - 2020 berdasarkan perhitungan analisis rasio likuiditas PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dengan menggunakan *quick ratio* dinyatakan sehat, dengan menggunakan *investing policy ratio* dinyatakan sehat, dengan menggunakan *loan to deposit ratio* dinyatakan cukup. Berdasarkan perhitungan analisis rasio solvabilitas PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dengan menggunakan *primary ratio* dinyatakan cukup sehat, dengan menggunakan *risk assets ratio* dinyatakan sehat, dengan menggunakan *capital ratio* dinyatakan sehat. Berdasarkan perhitungan analisis rasio rentabilitas PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dengan menggunakan *gross profit margin* dinyatakan cukup sehat, dengan menggunakan *net profit margin* dinyatakan cukup sehat, dengan menggunakan *return on equity* dinyatakan cukup sehat.

*This research has the aim of measuring the financial performance of PT. Bank Negara Indonesia Tbk. period 2011 – 2020, based on liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. The method used is descriptive quantitative. The research results show the financial performance of PT. Bank Negara Indonesia Tbk. year 2011 – 2020. based on the calculation of the liquidity ratio analysis of PT. Bank Negara Indonesia Tbk. by using the quick ratio it is declared healthy, using the investing policy ratio it is declared healthy, using the loan to deposit ratio it is declared sufficient. Based on the calculation of the solvency ratio analysis of PT. Bank Negara Indonesia Tbk. by using the primary ratio is declared quite healthy, by using the risk assets ratio is declared healthy, using the capital ratio is declared healthy. Based on the calculation of the profitability ratio analysis of PT. Bank Negara Indonesia Tbk. by using the gross profit margin it is declared quite healthy, by using the net profit margin it is declared quite healthy, by using the return on equity it is declared quite healthy.*

## A. PENDAHULUAN

Bank adalah perusahaan keuangan, yang berarti bahwa bank selalu terkait dengan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa industri perbankan mencakup tiga jenis kegiatan, yaitu penggalangan dana, penyaluran dana dan penyediaan layanan perbankan lainnya. Industri perbankan juga termasuk sektor penting dalam negeri yang perlu ditingkatkan perkembangannya, sebab peranannya akan berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian. Jika semakin maju suatu negara, maka semakin penting peran bank mengendalikan negara tersebut. Keberadaan bank sangat diperlukan bagi negara dan masyarakat agar dapat menjalankan segala kegiatan keuangan. Sebagai salah satu perusahaan intermediasi, bank mengumpulkan dana dengan bentuk simpanan, kemudian mengembalikannya dalam bentuk pinjaman. Hal ini yang akan mendatangkan laba melalui selisih antara bunga deposito dan bunga pinjaman.

Pengukuran keuangan ialah operasi memadukan angka-angka dengan membagi satu angka dengan angka lainnya dilaporan keuangan (Kasmir, 2012, hal 104). Hasil dari indikator keuangan tersebut dipakai buat mengevaluasi kinerja pemerintah. Kemudian kita dapat menilai kemampuan manajemen perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. selama sepuluh walaupun mengalami penurunan dan peningkatan dari berbagai jenis ratio. Kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. masih dalam keadaan sehat. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. selama sepuluh tahun dari tahun 2011 - 2020 yang berdasarkan ratio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas.

## B. LANDASAN TEORI

Agar laporan itu jelas dan mudah dibaca, laporan itu harus dianalisis terlebih dahulu. Rasio keuangan Bagi standar yang berlaku digunakan untuk analisis. Di riset ini hanya beberapa data keuangan bank yang dipertimbangkan yang menjadi pokok topik pembahasan.

Rasio keuangan Bagi (Kasmir, 2014) yaitu :

### 1. Rasio Likuiditas

Kewajiban bank dalam penyelesaian jangka pendek. Dengan kata lain, bisa mengembalikan dana yang dibayarkan ke deposan dan menyelesaikan aplikasi pinjaman saat pelunasan. Semakin tinggi indikatornya, semakin kuat likuiditasnya.

Ada banyak jenis indeks untuk mengukurnya dan memiliki maksud dan tujuan masing-masing, yaitu:

- a. *Quick Ratio*, bank dapat memenuhi kewajibannya ke deposan dengan aset bank yang paling likuid. Rumusnya adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100 \%$$

- b. *Investing Policy Ratio*, melaksanakan kewajibannya ke deposan dengan cara melikuidasi surat berharganya. Rumusnya adalah:

$$\text{Investing Policy Ratio} = \frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}} \times 100 \%$$

- c. Data kunci ini mengukur komposisi jumlah pinjaman yang terkait dengan dana publik yang digunakan dan ekuitas yang digunakan. Rumusnya adalah:

$$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Equity} + \text{Total Deposit}} \times 100 \%$$

2. Rasio Solvabilitas

Mengukur kemampuan bank menemukan sumber pendanaan untuk mendanai kegiatan mereka. Indeks tersebut merupakan ukuran efisiensi pengelolaan aset bank.. Solvabilitas terdiri dari :

- a. *Primary Ratio*, menilai apakah modal ekuitas cukup atau modal investasi dapat menutupi penurunan jumlah total aset yang diterima.. Rumusnya adalah:

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

- b. *Risk Asset Ratio*, menilai kemungkinan penurunan *risk assets*. Rumusnya adalah :

$$\text{Risk Assets Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets} - \text{Cash Assets} - \text{Securities}} \times 100 \%$$

- c. *Capital Ratio*, menilai permodalan serta cadangan pernghapusan dalam menanggung perkreditan. Rumusnya adalah:

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{Equity Capital} + \text{Reserve for Loan Losses}}{\text{Total Loans}} \times 100 \%$$

3. Rasio Rentabilitas

Mengukur efisiensi komersial dan laba bank yang sudah dicapai.

- a. *Gross Profit Margin*, menampilkan persentase keuntungan dari bisnis bersih masing-masing bank setelah dikurangi biaya. Rumusnya adalah:

$$GPM = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

- b. *Net Profit Margin*, Menilai mampu tidaknya bank untuk memperoleh laba bersih bisnis intinya. Rumusnya adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

- c. *Return On Equity*, menilai mampu tidaknya manajemen bank mengelola *capital* untuk mendapatkan laba bersih. Rumusnya adalah :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100 \%$$

Bagi (Jumingan, 2014:239) kinerja keuangan yaitu keadaan dalam suatu periode tertentu, termasuk penggalangan dana dan alokasi dana, biasanya menggunakan rasio kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Bagi (Rudianto, 2013), suatu Perusahaan membutuhkan kinerja keuangan untuk memahami dan mengevaluasi ketergantungan perusahaan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan adalah untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan perolehan laba perusahaan dengan memeriksa situasi keuangan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu, termasuk penggalangan dana dan penjualan. Laba yang dihasilkan perusahaan menjadi dasar bagi para eksekutif untuk mengambil keputusan masa depan bagi perusahaan.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis riset dalam riset ini yaitu deskriptif, yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, kemudian menginterpretasikan data dengan membandingkan teori dan data yang muncul untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai masalah riset. Riset deskriptif ini bertujuan untuk mengukur data dan mengevaluasi data yang terkumpul.

Riset deskriptif adalah metode mengumpulkan data sesuai dengan keadaan real (nyata), sehingga dapat memberikan kesimpulan dan gambaran atas objek yang akan diteliti. Metode riset deskriptif kuantitatif adalah riset yang bertujuan mendeskripsikan fenomena, kejadian, gejala dan kejadian secara nyata, sistematis, dan akurat. Dalam metode ini juga menggunakan angka-angka yang menggambarkan karakteristik subjek riset. Riset ini dilakukan bulan Desember 2020 s/d Februari 2021 dengan objek riset PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Adapun data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang berlokasi Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, lantai 6. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta – 12190 Indonesia.

Variabel operasional dirancang untuk memahami arti dari variabel yang digunakan dalam riset dan untuk meningkatkan pemahaman ketika membahas riset. Definisi operasional dalam riset ini adalah menjelaskan bagaimana menganalisis indikator keuangan untuk mengukur kinerja keuangan bank berdasarkan indikator likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memahami status keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk, diperlukan perhitungan awal serta analisis hubungan antara likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Hasil yang diperoleh dirancang untuk menilai kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

#### a. Rasio Likuiditas

##### 1. Quick ratio

Data yang digunakan adalah cash assets dan total deposit. Dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100 \%$$

Didapatkan nilai *quick ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Sebagai berikut :

**Tabel 1 Hasil perhitungan Quick Ratio  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

(dalam jutaan)

| Tahun     | Cash asset<br>(A) | Total deposito<br>(B) | Presentase<br>(C) | Quick Ratio<br>(A/B)x100 |
|-----------|-------------------|-----------------------|-------------------|--------------------------|
| 2011      | Rp. 27.223.329    | Rp. 238.314.269       | 100%              | 11,4%                    |
| 2012      | Rp. 32.232.467    | Rp. 260.906.084       | 100%              | 12,3%                    |
| 2013      | Rp. 37.322.115    | Rp. 293.075.178       | 100%              | 12,7%                    |
| 2014      | Rp. 40.529.064    | Rp. 302.666.680       | 100%              | 13,4%                    |
| 2015      | Rp. 52.821.397    | Rp. 358.184.938       | 100%              | 14,7%                    |
| 2016      | Rp. 47.612.515    | Rp. 425.765.186       | 100%              | 11,2%                    |
| 2017      | Rp. 65.613.531    | Rp. 441.430.731       | 100%              | 14,9%                    |
| 2018      | Rp. 62.768.917    | Rp. 566.046.697       | 100%              | 11,1%                    |
| 2019      | Rp. 67.430.587    | Rp. 594.124.901       | 100%              | 11,3%                    |
| 2020      | Rp. 68.503.614    | Rp. 656.594.775       | 100%              | 10,4%                    |
| Minimum   | Rp. 27.223.329    | Rp. 238.314.269       | 100%              | 10,4%                    |
| Maximum   | Rp. 68.503.614    | Rp. 656.594.775       | 100%              | 14,9%                    |
| Rata-rata | Rp. 50.205.754    | Rp. 413.710.944       | 100%              | 12,3%                    |

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Dari perhitungan dari *quick ratio* selama 10 tahun dari tahun 2011-2020, diperoleh nilai minimum 10,4% tahun 2020, hasil ini bisa disebabkan karena *cash asset* yang dimiliki tahun 2020 hanya meningkat sedikit dari tahun 2019 sedangkan untuk total deposito mengalami peningkatan yang lebih besar dari peningkatan *cash asset*. Nilai maksimum 14,9% tahun 2017, dikarenakan peningkatan *cash assets* tahun 2017 terjadi peningkatan yang signifikan sedangkan untuk total deposito tahun 2017 terjadi peningkatan yang lebih kecil dari *cash assets*. dan nilai rata - rata 12,3% diambil dari merata – ratakan hasil *quick ratio* dari tahun 2011-2020.

## 2. *Investing Policy Ratio*

Untuk mencari *investing policy ratio*, data yang digunakan adalah *securities* yang dibandingkan dengan total deposito. Rumusnya adalah :

$$\text{Investing Policy Ratio} = \frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Maka didapatkan nilai *investing policy ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil perhitungan *Investing Policy Ratio*  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

(dalam jutaan)

| Tahun     | <i>Securities</i><br>(A) | Total deposito<br>(B) | Presentase<br>(C) | <i>Investing<br/>Policy Ratio</i><br>(A/B)XC |
|-----------|--------------------------|-----------------------|-------------------|--|
| 2011      | Rp. 46.875.030           | Rp. 238.314.269       | 100%              | 19,7%  |
| 2012      | Rp. 48.361.975           | Rp. 260.906.084       | 100%              | 18,5%  |
| 2013      | Rp. 58.746.746           | Rp. 293.075.178       | 100%              | 20,0%  |
| 2014      | Rp. 62.803.449           | Rp. 302.666.680       | 100%              | 20,7%  |
| 2015      | Rp. 57.526.028           | Rp. 358.184.938       | 100%              | 16,1%  |
| 2016      | Rp. 88.435.839           | Rp. 425.765.186       | 100%              | 20,8%  |
| 2017      | Rp. 116.578.473          | Rp. 441.430.731       | 100%              | 26,4%  |
| 2018      | Rp. 118.835.672          | Rp. 566.046.697       | 100%              | 21,0%  |
| 2019      | Rp. 108.602.213          | Rp. 594.124.901       | 100%              | 18,3%  |
| 2020      | Rp. 129.011.409          | Rp. 656.594.775       | 100%              | 19,6%  |
| Minimum   | Rp. 46.875.030           | Rp. 238.314.269       | 100%              | 16,1%  |
| Maximum   | Rp. 129.011.409          | Rp. 656.594.775       | 100%              | 26,4%  |
| Rata-rata | Rp. 83.577.683           | Rp. 413.710.944       | 100%              | 20,1%  |

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan perhitungan di atas, selama 10 tahun dari tahun 2011-2020, diperoleh nilai minimum 16,1% tahun 2015, dikarenakan nilai *securities* tahun 2015 mengalami penurunan sedangkan untuk total deposito mengalami peningkatan tahun 2015. Nilai maksimum 26,4% tahun 2017, dikarenakan nilai *securities* tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan sedangkan total deposito tahun 2017 mengalami peningkatan yang lebih kecil dari nilai *securities*. dan nilai rata - rata 20,1% diambil dari hasil merata – ratakan *investing policy ratio* dari tahun 2011- 2020.

### 3. *Loan to Deposit Ratio*

Data yang digunakan adalah total *loans* yang dibandingkan dengan *equity* ditambahkan dengan total deposito. Rumusnya adalah :

$$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Equity} + \text{Total Deposit}} \times 100 \%$$

Maka didapatkan nilai *loan to deposit ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk:

**Tabel 3 Hasil perhitungan *Loan to Deposit Ratio*  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

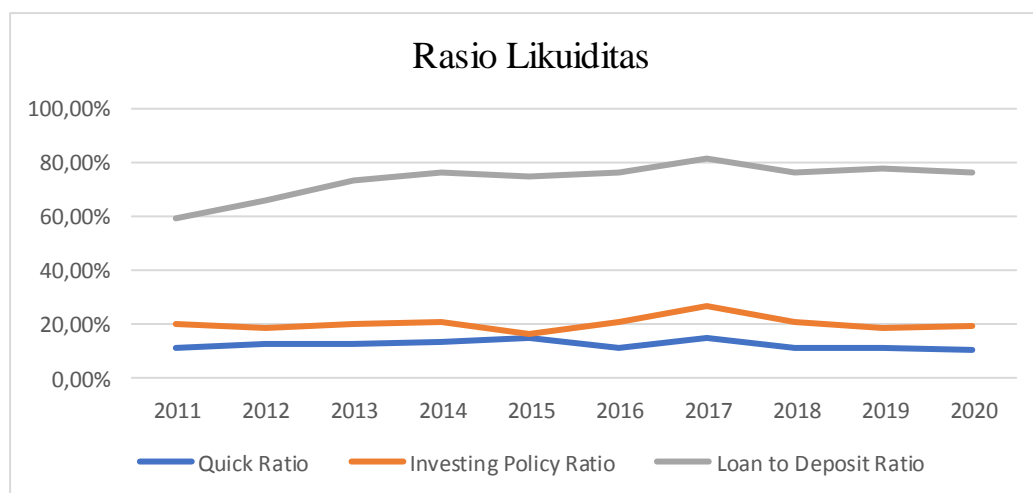
(dalam jutaan)

| Tahun | Total <i>loans</i><br>(A) | <i>Equity Capital</i><br>(B) | Total deposito<br>(C) | Presentase<br>(D) | <i>Loan to<br/>Deposit Ratio</i><br>(A/(B+C))xD |
|-------|---------------------------|------------------------------|-----------------------|-------------------|---|
|-------|---------------------------|------------------------------|-----------------------|-------------------|---|

|           |                |                |                |      |       |
|-----------|----------------|----------------|----------------|------|-------|
| 2011      | Rp 163.533.423 | Rp 37.843.024  | Rp 238.314.269 | 100% | 59,2% |
| 2012      | Rp 200.742.305 | Rp 43.525.291  | Rp 260.906.084 | 100% | 65,9% |
| 2013      | Rp 250.637.843 | Rp 47.683.505  | Rp 293.075.178 | 100% | 73,5% |
| 2014      | Rp 277.622.281 | Rp 61.021.308  | Rp 302.666.680 | 100% | 76,3% |
| 2015      | Rp 326.105.149 | Rp 78.438.222  | Rp 358.184.938 | 100% | 74,7% |
| 2016      | Rp 393.275.392 | Rp 89.254.000  | Rp 425.765.186 | 100% | 76,3% |
| 2017      | Rp 441.313.566 | Rp 100.903.304 | Rp 441.430.731 | 100% | 81,4% |
| 2018      | Rp 512.778.497 | Rp 110.373.789 | Rp 566.046.697 | 100% | 75,8% |
| 2019      | Rp 556.770.947 | Rp 125.003.948 | Rp 594.124.901 | 100% | 77,4% |
| 2020      | Rp 586.206.787 | Rp 112.872.199 | Rp 656.594.775 | 100% | 76,2% |
| Min       | Rp 163.533.423 | Rp 37.843.024  | Rp 238.314.269 | 100% | 81,4% |
| Max       | Rp 586.206.787 | Rp 125.003.948 | Rp 656.594.775 | 100% | 59,2% |
| Rata-rata | Rp 370.898.619 | Rp 80.691.859  | Rp 413.710.944 | 100% | 73,7% |

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan perhitungan dari *loan to deposit ratio* selama 10 tahun dari tahun 2011-2020, diperoleh nilai minimum 81,4% tahun 2017, dikarenakan nilai dari *total loans* tahun 2017 meningkat lebih besar dari penjumlahan nilai *equity capital* dan total deposito tahun 2017, nilai maksimum 59,2% tahun 2011, dikarenakan nilai *total loans* tahun 2011 masih sangat kecil dibandingkan dengan nilai penjumlahan *equity capital* dan total deposito yang jauh lebih besar tahun 2011, dan nilai rata-rata 73,7% diambil dari hasil merata-ratakan *loan to deposit ratio* dari tahun 2011-2020.



**Gambar 1 Grafik Rasio Likuiditas  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 – 2020**

**b. Rasio Solvabilitas**

1. *Primary Ratio*

Data yang dipakai adalah *equity capital* dan *total assets*. Rumusnya adalah :

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

Maka didapatkan nilai *primary ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk:

**Tabel 4 Hasil perhitungan *Primary Ratio*  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

(dalam jutaan)

| Tahun     | <i>Equity Capital</i><br>(A) | <i>Total Assets</i><br>(B) | <i>Presentase</i><br>(C) | <i>Primary Ratio</i><br>(A/B)XC |
|-----------|------------------------------|----------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| 2011      | Rp. 37.843.024               | Rp. 299.058.161            | 100%                     | 12,6%                           |
| 2012      | Rp. 43.525.291               | Rp. 333.303.506            | 100%                     | 13,0%                           |
| 2013      | Rp. 47.683.505               | Rp. 386.654.815            | 100%                     | 12,3%                           |
| 2014      | Rp. 61.021.308               | Rp. 416.573.708            | 100%                     | 14,6%                           |
| 2015      | Rp. 78.438.222               | Rp. 508.595.288            | 100%                     | 15,4%                           |
| 2016      | Rp. 89.254.000               | Rp. 603.031.880            | 100%                     | 14,8%                           |
| 2017      | Rp. 100.903.304              | Rp. 709.330.084            | 100%                     | 14,2%                           |
| 2018      | Rp. 110.373.789              | Rp. 808.572.011            | 100%                     | 13,6%                           |
| 2019      | Rp. 125.003.948              | Rp. 845.605.208            | 100%                     | 14,8%                           |
| 2020      | Rp. 112.872.199              | Rp. 891.337.425            | 100%                     | 12,7%                           |
| MIN       | Rp. 37.843.024               | Rp. 299.058.161            | 100%                     | 12,3%                           |
| MAX       | Rp. 125.003.948              | Rp. 891.337.425            | 100%                     | 15,4%                           |
| Rata-rata | Rp. 80.691.859               | Rp. 580.206.209            | 100%                     | 13,8%                           |

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan perhitungan data di atas selama 10 tahun dari tahun 2011-2020, diperoleh nilai minimum 12,3% tahun 2013, dikarenakan nilai dari *total assets* tahun 2013 meningkat lebih besar dibandingkan dengan peningkatan *equity capital*. Nilai maksimum 15,4% tahun 2015, dikarenakan meningkatnya nilai *equity capital* yang lebih besar dari meningkatnya *total assets* tahun 2015, dan nilai rata – rata 13,8% didapatkan dari hasil merata – ratakan *primary ratio* dari tahun 2011 - 2020.

2. *Risk Assets Ratio*

Data yang digunakan adalah *equity capital* dan *risk assets*. Rumusnya adalah:

$$\text{Risk Assets Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{total assets} - \text{cash assets} - \text{securities}} \times 100 \%$$



Maka didapatkan nilai *risk assets ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk:

**Tabel 5 Hasil perhitungan *Risk Assets Ratio*  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

(dalam jutaan)

| Thn       | <i>Equity Capital</i><br>(A) | <i>Total Assets</i><br>(B) | <i>Cash asset</i><br>(C) | <i>Securities</i><br>(D) | <i>Presen<br/>tase</i><br>(E) | <i>Risk<br/>Assets<br/>Ratio<br/>(A/(B-<br/>C-<br/>D))xE</i> |
|-----------|------------------------------|----------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------|--|
| 2011      | Rp. 37.843.024               | Rp. 299.058.161            | Rp. 27.223.329           | Rp. 46.875.030           | 100%                          | 16,8%  |
| 2012      | Rp. 43.525.291               | Rp. 333.303.506            | Rp. 32.232.467           | Rp. 48.361.975           | 100%                          | 17,2%  |
| 2013      | Rp. 47.683.505               | Rp. 386.654.815            | Rp. 37.322.115           | Rp. 58.746.746           | 100%                          | 16,4%  |
| 2014      | Rp. 61.021.308               | Rp. 416.573.708            | Rp. 40.529.064           | Rp. 62.803.449           | 100%                          | 19,5%  |
| 2015      | Rp. 78.438.222               | Rp. 508.595.288            | Rp. 52.821.397           | Rp. 57.526.028           | 100%                          | 19,7%  |
| 2016      | Rp. 89.254.000               | Rp. 603.031.880            | Rp. 47.612.515           | Rp. 88.435.839           | 100%                          | 19,1%  |
| 2017      | Rp. 100.903.304              | Rp. 709.330.084            | Rp. 65.613.531           | Rp. 116.578.473          | 100%                          | 19,1%  |
| 2018      | Rp. 110.373.789              | Rp. 808.572.011            | Rp. 62.768.917           | Rp. 118.835.672          | 100%                          | 17,6%  |
| 2019      | Rp. 125.003.948              | Rp. 845.605.208            | Rp. 67.430.587           | Rp. 108.602.213          | 100%                          | 18,7%  |
| 2020      | Rp. 112.872.199              | Rp. 891.337.425            | Rp. 68.503.614           | Rp. 129.011.409          | 100%                          | 16,3%  |
| MIN       | Rp. 37.843.024               | Rp. 299.058.161            | Rp. 27.223.329           | Rp. 46.875.030           | 100%                          | 16,3%  |
| MAX       | Rp. 125.003.948              | Rp. 891.337.425            | Rp. 68.503.614           | Rp. 129.011.409          | 100%                          | 19,7%  |
| Rata-rata | Rp. 80.691.859               | Rp. 580.206.209            | Rp. 50.205.754           | Rp. 83.577.683           | 100%                          | 18,0%.   |

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan perhitungan dari *risk assets ratio* selama 10 tahun dari tahun 2011-2020, diperoleh nilai minimum 16,3% tahun 2020, dikarenakan menurunnya nilai *equity capital* dan meningkatnya nilai *risk assets* tahun 2020, nilai maksimum 19,7% tahun 2015, dikarenakan meningkatnya nilai *equity capital* yang lebih besar dari meningkatnya *risk assets* tahun 2015, dan nilai rata – rata 18,0% didapatkan dari hasil merata – ratakan *risk assets ratio* dari awalnya tahun 2011-2020.

### 3. *Capital Ratio*

Data yang digunakan yaitu *equity capital* di tambahkan *reserve for loan losses* dan total loans. Rumusnya adalah:

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{Equity Capital} + \text{Reserve for Loan Losses}}{\text{Total Loans}}$$

Maka didapatkan nilai *capital ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk:

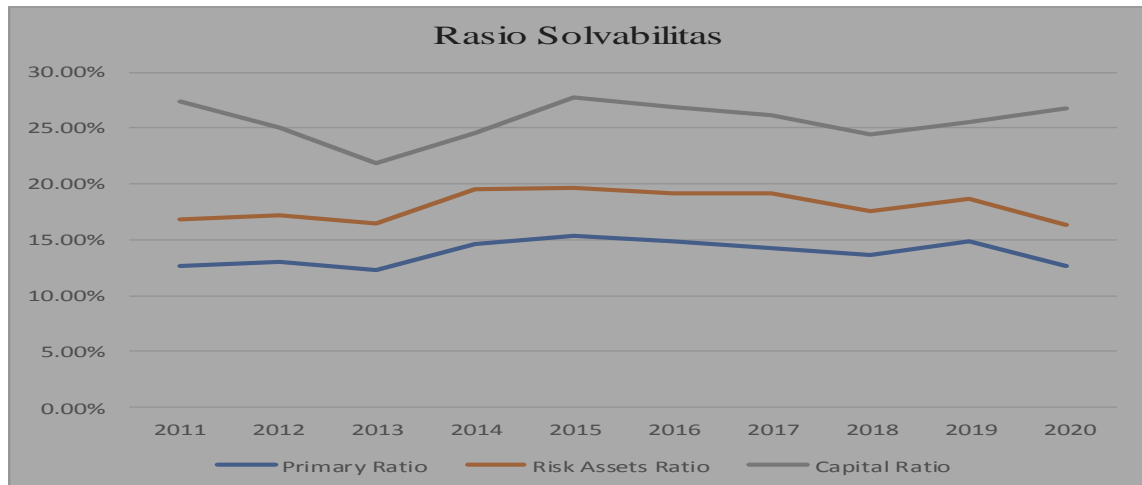
**Tabel 6 Hasil perhitungan *Capital Ratio*  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

(dalam jutaan)

| Tahun     | <i>Equity Capital</i><br>(A) | <i>Reserve for<br/>Loans Losses</i><br>(B) | <i>Total Loan</i><br>(C) | <i>Presentase</i><br>(D) | <i>Capital Ratio</i><br>(A+B)/CxD |
|-----------|------------------------------|--|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 2011      | Rp. 37.843.024               | Rp. 7.028.915                              | Rp. 163.533.423          | 100%                     | 27,4%                             |
| 2012      | Rp. 43.525.291               | Rp. 6.907.635                              | Rp. 200.742.305          | 100%                     | 25,1%                             |
| 2013      | Rp. 47.683.505               | Rp. 6.880.036                              | Rp. 250.637.843          | 100%                     | 21,8%                             |
| 2014      | Rp. 61.021.308               | Rp. 6.970.295                              | Rp. 277.622.281          | 100%                     | 24,5%                             |
| 2015      | Rp. 78.438.222               | Rp.12.038.618                              | Rp. 326.105.149          | 100%                     | 27,7%                             |
| 2016      | Rp. 89.254.000               | Rp.16.680.865                              | Rp. 393.275.392          | 100%                     | 26,9%                             |
| 2017      | Rp.100.903.304               | Rp.14.523.585                              | Rp. 441.313.566          | 100%                     | 26,1%                             |
| 2018      | Rp.110.373.789               | Rp.14.891.609                              | Rp. 512.778.497          | 100%                     | 24,4%                             |
| 2019      | Rp.125.003.948               | Rp.16.908.871                              | Rp. 556.770.947          | 100%                     | 25,5%                             |
| 2020      | Rp.112.872.199               | Rp.44.227.986                              | Rp. 586.206.787          | 100%                     | 26,8%                             |
| Min       | Rp. 37.843.024               | Rp. 6.880.036                              | Rp. 163.533.423          | 100%                     | 21,8%                             |
| Max       | Rp.125.003.948               | Rp.44.227.986                              | Rp. 586.206.787          | 100%                     | 27,7%                             |
| Rata-rata | Rp. 80.691.859               | Rp.14.705.842                              | Rp. 370.898.619          | 100%                     | 25,6%                             |

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan perhitungan di atas selama 10 tahun dari tahun 2011-2020, diperoleh nilai minimum 21,8% tahun 2013, dikarenakan meningkatnya *total loans* lebih besar dibandingkan dengan meningkatnya jumlah nilai *equity capital* yang ditambahkan dengan *reserves for loan losses* tahun 2013. nilai maksimum 27,7% tahun 2015, dan nilai rata – rata 25,6% diambil dari hasil merata – ratakan *risk assets ratio* dari awalnya tahun 2011 samapi dengan tahun 2020.



**Gambar 2 Grafik Rasio Solvabilitas  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 – 2020**

### c. Rasio Rentabilitas

#### 1. Gross Profit Margin

Data yang digunakan adalah operating income dikurangi operating expense dan operating income. Rumusnya adalah :

$$GPM = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

Maka didapatkan nilai *gross profit margin* PT. Bank Negara Indonesia Tbk:

**Tabel 7 Hasil perhitungan Gross Profit Margin  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

(dalam jutaan)

| Tahun     | Operating Income (A) | Operating Expense (B) | Presentase (C) | Gross Profit Margin (A-B)/Ax C |
|-----------|----------------------|-----------------------|----------------|--------------------------------|
| 2011      | Rp. 28.293.271       | Rp. 18.629.984        | 100%           | 34,1%                          |
| 2012      | Rp. 31.150.328       | Rp. 19.984.628        | 100%           | 35,8%                          |
| 2013      | Rp. 35.891.612       | Rp. 21.965.115        | 100%           | 38,8%                          |
| 2014      | Rp. 42.604.792       | Rp. 25.748.982        | 100%           | 39,6%                          |
| 2015      | Rp. 45.767.461       | Rp. 27.844.783        | 100%           | 39,2%                          |
| 2016      | Rp. 53.731.122       | Rp. 32.990.220        | 100%           | 38,6%                          |
| 2017      | Rp. 59.684.873       | Rp. 37.103.443        | 100%           | 37,8%                          |
| 2018      | Rp. 65.751.212       | Rp. 40.475.259        | 100%           | 38,4%                          |
| 2019      | Rp. 72.244.771       | Rp. 45.616.898        | 100%           | 36,8%                          |
| 2020      | Rp. 69.585.452       | Rp. 43.234.661        | 100%           | 37,9%                          |
| Minimum   | Rp. 28.293.271       | Rp. 18.629.984        | 100%           | 34,1%                          |
| Maximum   | Rp. 72.244.771       | Rp. 45.616.898        | 100%           | 39,6%                          |
| Rata-rata | Rp. 50.470.489       | Rp. 31.359.397        | 100%           | 37,7%                          |

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan perhitungan dari *di atas* selama 10 tahun dari tahun 2011-2020, diperoleh nilai minimum 34,1% tahun 2011, dikarenakan nilai *operating income* tahun 2011 yang belum sebanding dengan nilai *operating ekspanse* tahun 2011, nilai maksimum 39,6% tahun 2014, dikarenakan meningkatnya nilai *operating income* secara signifikan dari nilai *operating expense* tahun 2014 dan nilai rata - rata 37,7% diambil dari hasil merata – ratakan *gross profit margin* dari tahun 2011-2020.

#### 2. Net Profit Margin

Data yang digunakan adalah *net income* dan *operating income*. Rumusnya adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

Maka didapatkan nilai *net profit margin* PT. Bank Negara Indonesia Tbk :

**Tabel 8 Hasil perhitungan *Net Profit Margin*  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

(dalam jutaan)

| Tahun     | <i>Net Income</i><br>(A) | <i>Operating Income</i><br>(B) | <i>Presentase</i><br>(C) | <i>Net Profit Margin</i><br>(A/B)xC |
|-----------|--------------------------|--------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2011      | Rp. 5.808.218            | Rp. 28.293.271                 | 100%                     | 20,5%                               |
| 2012      | Rp. 7.048.362            | Rp. 31.150.328                 | 100%                     | 22,6%                               |
| 2013      | Rp. 9.057.941            | Rp. 35.891.612                 | 100%                     | 25,2%                               |
| 2014      | Rp. 10.892.379           | Rp. 42.604.792                 | 100%                     | 25,6%                               |
| 2015      | Rp. 9.140.532            | Rp. 45.767.461                 | 100%                     | 20,0%                               |
| 2016      | Rp. 11.410.196           | Rp. 53.731.122                 | 100%                     | 21,2%                               |
| 2017      | Rp. 13.770.592           | Rp. 59.684.873                 | 100%                     | 23,1%                               |
| 2018      | Rp. 15.091.763           | Rp. 65.751.212                 | 100%                     | 22,9%                               |
| 2019      | Rp. 15.508.583           | Rp. 72.244.771                 | 100%                     | 21,5%                               |
| 2020      | Rp. 3.321.442            | Rp. 69.585.452                 | 100%                     | 4,8%                                |
| Minimum   | Rp. 3.321.442            | Rp. 28.293.271                 | 100%                     | 4,8%                                |
| Maksimum  | Rp. 15.508.583           | Rp. 72.244.771                 | 100%                     | 25,6%                               |
| Rata-rata | Rp. 10.105.001           | Rp. 50.470.489                 | 100%                     | 20,7%                               |

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan perhitungan di atas, selama 10 tahun dari tahun 2011-2020, diperoleh nilai minimum 4,8% tahun 2020, dikarenakan penurunan *net income* yang sangat signifikan walaupun *operating income* mengalami penurunan juga, akan tetapi penurunan *net income* jauh lebih besar dari *operating income*. nilai maksimum 25,6% tahun 2014, dikarenakan peningkatan *net income* yang lebih besar dari *operating income* tahun 2014 dan nilai rata – rata 20,7% diambil dari hasil merata - ratakan *net profit margin* dari tahun 2011-2020.

### 3. *Return on Equity*

Data yang digunakan adalah *net income* dan *equity capital*. Rumusnya adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

Maka didapatkan nilai *return on equity* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Sebagai berikut :

**Tabel 9 Hasil perhitungan *Return on Equity*  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

(dalam jutaan)

| Tahun | <i>Net Income</i><br>(A) | <i>Equity Capital</i><br>(B) | <i>Presentase</i><br>(C) | <i>Return on Equity</i><br>(A/B)xC |
|-------|--------------------------|------------------------------|--------------------------|------------------------------------|
| 2011  | Rp. 5.808.218            | Rp. 37.843.024               | 100%                     | 15,3%                              |
| 2012  | Rp. 7.048.362            | Rp. 43.525.291               | 100%                     | 16,2%                              |
| 2013  | Rp. 9.057.941            | Rp. 47.683.505               | 100%                     | 19,0%                              |
| 2014  | Rp. 10.892.379           | Rp. 61.021.308               | 100%                     | 17,8%                              |
| 2015  | Rp. 9.140.532            | Rp. 78.438.222               | 100%                     | 11,6%                              |

|           |                |                 |      |       |
|-----------|----------------|-----------------|------|-------|
| 2016      | Rp. 11.410.196 | Rp. 89.254.000  | 100% | 12,8% |
| 2017      | Rp. 13.770.592 | Rp. 100.903.304 | 100% | 13,6% |
| 2018      | Rp. 15.091.763 | Rp. 110.373.789 | 100% | 13,7% |
| 2019      | Rp. 15.508.583 | Rp. 125.003.948 | 100% | 12,4% |
| 2020      | Rp. 3.321.442  | Rp. 112.872.199 | 100% | 2,9%  |
| Minimum   | Rp. 5.808.218  | Rp. 37.843.024  | 100% | 2,9%  |
| Maksimum  | Rp. 15.508.583 | Rp. 125.003.948 | 100% | 19,0% |
| Rata-rata | Rp. 10.105.001 | Rp. 80.691.859  | 100% | 13,5% |

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan perhitungan di atas selama 10 tahun dari tahun 2011-2020, diperoleh nilai minimum 2,9% tahun 2020, nilai maksimum 19,0% tahun 2013, dikarenakan pengelolaan dari *equity capital* yang baik maka diperoleh *net income* yang lebih besar dari peningkatan *equity capital* tahun 2013, dan nilai rata - rata 13,5% diambil dari hasil merata – ratakan *return on equity* dari tahun 2011-2020.



**Gambar 3 Grafik Rasio Rentabilitas  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

**d. Hasil Pembahasan**

Mengukur kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Penulis terlebih dahulu menghitung rata-rata dari rasio keuangan yang diteliti. Kemudian bandingkan hasilnya dengan standar perbankan yang akan diproses. Standar industri dalam penelitian ini didasarkan pada rata-rata setiap indikator yang dikumpulkan dari lima perusahaan perbankan dengan modal lebih dari 30 triliun dalam 10 tahun terakhir. Berdasarkan data penelitian dan rasio keuangan. Bank Negara Indonesia Tbk. 10 (sepuluh) tahun, dari tahun 2011-2020. Berikut adalah hasil penelitian dan perhitungan rasio keuangan PT. Bank Nasional Indonesia Tbk. :

**Tabel 10 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas  
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

| Tahun | Rasio Likuiditas |                        |                       | Rasio Solvabilitas |                   |               | Rasio Rentabilitas  |                   |                  |
|-------|------------------|------------------------|-----------------------|--------------------|-------------------|---------------|---------------------|-------------------|------------------|
|       | Quick Ratio      | Investing Policy Ratio | Loan to Deposit Ratio | Primary Ratio      | Risk Assets Ratio | Capital Ratio | Gross Profit Margin | Net Profit Margin | Return on Equity |
|       |                  |                        |                       |                    |                   |               |                     |                   |                  |

|      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 2011 | 11,4% | 19,7% | 59,2% | 12,6% | 16,8% | 27,4% | 34,1% | 20,5% | 15,3% |
| 2012 | 12,3% | 18,5% | 65,9% | 13,0% | 17,2% | 25,1% | 35,8% | 22,6% | 16,2% |
| 2013 | 12,7% | 20,0% | 73,5% | 12,3% | 16,4% | 21,8% | 38,8% | 25,2% | 19,0% |
| 2014 | 13,4% | 20,7% | 76,3% | 14,6% | 19,5% | 24,5% | 39,6% | 25,6% | 17,8% |
| 2015 | 14,7% | 16,1% | 74,7% | 15,4% | 19,7% | 27,7% | 39,2% | 20,0% | 11,6% |
| 2016 | 11,2% | 20,8% | 76,4% | 14,8% | 19,1% | 26,9% | 38,6% | 21,2% | 12,8% |
| 2017 | 14,9% | 26,4% | 81,4% | 14,2% | 19,1% | 26,1% | 37,8% | 23,1% | 13,6% |
| 2018 | 11,1% | 21,0% | 75,8% | 13,6% | 17,6% | 24,4% | 38,4% | 22,9% | 13,7% |
| 2019 | 11,3% | 18,3% | 77,4% | 14,8% | 18,7% | 25,5% | 36,8% | 21,5% | 12,4% |
| 2020 | 10,4% | 19,6% | 76,2% | 12,7% | 16,3% | 26,8% | 37,9% | 4,8%  | 2,9%  |

Sumber : Data Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

**Tabel 11 Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2011 - 2020**

| Keterangan                       | Rata – rata | Standar Industri Perbankan | Interprestasi |
|----------------------------------|-------------|----------------------------|---------------|
| Rasio Likuiditas :               |             |                            |               |
| a. <i>Quick Ratio</i>            | 12,3%       | QR > 12%                   | Sehat         |
| b. <i>Investing Policy Ratio</i> | 20,1%       | IPR > 20%                  | Sehat         |
| c. <i>Loan to Deposit Ratio</i>  | 73,7%       | LDR < 72%                  | Cukup Sehat   |
| Rasio Solvabilitas :             |             |                            |               |
| a. <i>Primary Ratio</i>          | 13,8%       | PR > 14%                   | Cukup Sehat   |
| b. <i>Risk Assets Ratio</i>      | 18,0%       | RAR > 18%                  | Sehat         |
| c. <i>Capital Ratio</i>          | 25,6%       | CR > 25%                   | Sehat         |
| Rasio Rentabilitas :             |             |                            |               |
| a. <i>Gross Profit Margin</i>    | 37,7%       | GPM > 38%                  | Cukup sehat   |
| b. <i>Net Profit Margin</i>      | 20,7%       | NPM > 23%                  | Cukup Sehat   |
| c. <i>Return on Equity</i>       | 13,5%       | ROE > 15%                  | Cukup Sehat   |

Sumber : Data yang diolah

1. Jika dilihat dari rasio likuiditas PT. Bank Negara Indonesia Tbk, yang terdiri dari *quick ratio*, *investing policy ratio*, dan *loan to deposit ratio* masing – masing mengalami keadaan yang berbeda. *Quick ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Menunjukkan keadaan sehat dimana keadaan tersebut diatas rata – rata *quick ratio* 12,3% sedangkan rata – rata standar industri perbankan untuk *quick ratio* > 12%. Rata – rata *quick ratio* tersebut didapatkan dari standar industri perbankan yang telah diolah. Dalam hal ini

berarti peningkatan *cash assets* sebanding dengan meningkatnya *total deposit* setiap tahunnya sehingga menghasilkan kondisi yang baik, mengakibatkan pengembalian simpanan para deposan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Dapat direalisasikan secara optimal. Untuk rata – rata *investing policy ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Selama 10 tahun ini mengalami kondisi yang sehat yaitu 20,1% dimana keadaan tersebut diatas rata – rata standar industri 20%. Hal ini dikarenakan peningkatan sekuritas yang sebanding dengan meningkatnya total deposito setiap tahunnya sehingga menimbulkan kondisi yang sehat, yang berarti sekuritas PT. Bank Negara Indonesia mampu mengembalikan simpanan para deposan secara optimal. Sedangkan untuk rata – rata *loan to deposit ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Selama 10 tahun ini dapat dikatakan dalam keadaan cukup sehat yaitu 73,7% dimana keadaan tersebut dibawah rata – rata standar industri perbankan 72%. Hal ini disebabkan meningkatnya penyaluran kredit PT. Bank Negara Indonesia Tbk. tidak sebanding dengan meningkatnya *total deposit* dan *equity capital*. Sehingga menimbulkan kondisi yang cukup sehat, berarti PT. Bank Negara Indonesia Tbk. cukup mampu mengembalikan dana para deposan dengan menggunakan kredit yang telah disalurkan.

2. Rasio solvabilitas PT. Bank Negara Indonesia Tbk. yang terdiri dari *primary ratio*, *risk assets ratio*, dan *capital ratio*. Standar industry perbankan *primary ratio* 14% sedangkan untuk rata – rata *primary ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. selama 10 tahun 13,8% yang berarti *primary ratio* dalam kondisi cukup baik. Hal ini disebabkan peningkatan permodalan yang tidak sebanding dengan peningkatan total asset setiap tahunnya. Yang berarti permodalan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. cukup mampu untuk menutupi total asset. Untuk rata- rata *risk assets ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. selama 10 tahun terakhir 18,0%, rata - rata standar industri perbankan 18%, yang berarti *risk assets ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dalam keadaan sehat. Hal ini dikarenakan peningkatan permodalan yang sebanding dengan penurunan *risk asset* setiap tahunnya. Yang berarti permodalan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. mampu menutupi kemungkinan penurunan *risk assets*. Dan untuk rata- rata *capital ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. 25,6%, rata – rata standar industry perbankan 25%, yang berarti *capital ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dalam keadaan sehat karena diatas rata – rata standar industri perbankan. Hal ini dikarenakan peningkatan modal dan cadangan penghapusan yang sebanding dengan penyaluran kredit setiap tahunnya. Berarti Permodalan dan cadangan penghapusan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. mampu menutupi penyaluran kredit secara optimal.
3. Rasio rentabilitas PT. Bank Negara Indonesia Tbk. yang terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, dan *return on equity*. Untuk rata – rata standar industri *gross profit margin* 38%, sedangkan untuk rata – rata *gross profit margin* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. 37,7%, yang berarti *gross profit margin* dalam keadaan cukup sehat. Hal ini disebabkan peningkatan pendapatan operasional yang tidak sebanding dengan beban operasional setiap tahunnya. Berarti PT. Bank Indonesia Tbk. cukup mampu mendapatkan pendapatan operasional dari beban operasional. Untuk rata – rata *net profit margin* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. 20,7%, rata – rata standar industri perbankan 23%, yang berarti *net profit margin* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dalam keadaan cukup sehat. Hal ini disebabkan pendapatan bersih yang tidak sebanding dengan pendapatan operasional setiap tahunnya. Berarti *net profit margin* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. cukup mampu menghasil pendapatan bersih dari pendapatan operasional. Dan untuk rata - rata *return on equity* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. 13,5%, untuk standar industri perbankan 15%, yang berarti *return on equity* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dalam keadaan cukup sehat. Hal ini disebabkan pendapat bersih yang diperoleh dari pengelolaan permodalan tidak sebanding dengan peningkatan

permodalan setiap tahunnya. Berarti PT. Bank Negara Indonesia Tbk. cukup mampu mendapatkan pendapatan bersih dari pengelolaan permodalan.

## E. KESIMPULAN

1. *Quick Ratio* PT. Bank negara Indonesia Tbk. dari tahun 2011 - 2020 dengan rata – rata *quick ratio* 12,3%, dimana standar industri perbankan untuk *quick ratio* >12%, yang berarti kondisi *quick ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dalam kondisi sehat, Hal ini dikarenakan *cash assets* yang meningkat sebanding dengan peningkatan *total deposito* setiap tahunnya sehingga kondisi *quick ratio* dalam keadaan sehat, yang berarti bank mampu menjamin simpanan para deposan dengan menggunakan *cash assets* secara optimal
2. *Investing Policy Ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dari tahun 2011 - 2020 dengan rata – rata *investing policy ratio* 20,1%, dimana standar industri perbankan untuk *investing policy ratio* > 20%, yang berarti kondisi *investing policy ratio* dalam keadaan sehat. Hal ini dikarenakan *securities* yang meningkat setiap tahunnya sebanding dengan dengan peningkatan *total deposito* setiap tahunnya, sehingga kondisi *investing policy ratio* dalam keadaan sehat, yang berarti bank mampu menjamin simpanan para deposan dengan menggunakan *securities* secara optimal.
3. *Loan To Deposite Ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dari tahun 2011 - 2020 dengan rata – rata *loan to deposite ratio* 73,7%, dibandingkan dengan standar industri perbankan untuk *loan to deposite ratio* < 72%, yang berarti kondisi *loan to deposite ratio* dalam keadaan cukup sehat. Hal ini disebabkan *total loans* yang lebih besar dari jumlah *total deposito* ditambahkan *equity capital* setiap tahunnya.
4. *Primary Ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dari tahun 2011 - 2020 dengan rata - rata *primary ratio* 13,8% dibandingkan dengan standar industri perbankan untuk *primary ratio* > 14,0% yang berarti kondisi *primary ratio* dalam keadaan cukup sehat, hal ini dikarenakan peningkatan *equity capital* yang tidak sebanding dengan *total assets* setiap tahunnya. Hal ini berarti bank cukup mampu menutupi *total assets* dengan menggunakan *equity capital*.
5. *Risk Assets Ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dari tahun 2011 - 2020 dengan rata – rata *risk assets ratio* 18,0% dibandingkan dengan standar industri perbankan untuk *risk assets ratio* > 18% yang berarti kondisi *risk assets ratio* dalam keadaan sehat, hal ini berarti peningkatan *equity capital* sebanding dengan peningkatan *risk assets* setiap tahunnya. Hal ini berarti *equity capital* mampu menutupi risiko penurunan aset.
6. *Capital Ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dari tahun 2011 - 2020 dengan rata – rata *capital ratio* 25,6% dibandingkan dengan standar industri perbankan untuk *capital ratio* > 25% yang berarti kondisi *capital ratio* dalam keadaan sehat. Hal ini dikarenakan *equity capital* ditambahkan dengan cadangan penghapusan yang meningkat sebanding dengan peningkatan *total loans* setiap tahunnya. Hal ini berarti bank mampu menutupi kredita yang diberikan dengan menggunakan *equity capital* dan cadangan penghapusan.
7. *Gross Profit Margin* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dari tahun 2011 - 2020 dengan rata – rata *gross profit margin* 37,7% dimana standar industri perbankan untuk *gross profit margin* 38% yang berarti kondisi *gross profit margin* dalam keadaan yang cukup sehat. Hal ini berarti peningkatan *operating income* yang tidak sebanding dengan peningkatan *operating expense* setiap tahunnya. Hal ini berarti bank cukup mampu menghasilkan *operating income* dari total beban operasional.
8. *Net Profit Margin* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dari tahun 2011 - 2020 dengan rata – rata *net profit margin* 20,7% dimana standar industri perbankan untuk *net profit margin* >



23% yang berarti kondisi *net profit margin* dalam keadaan cukup sehat. Hal ini berarti peningkatan *net income* tidak sebanding dengan peningkatan *operating expense* setiap tahunnya. Hal ini berarti bank cukup menghasilkan *net income* dari total beban operasional.

9. *Return on equity* PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dari tahun 2011-2020 dengan rata – rata *return on equity* 13,5% dimana standar industri perbankan untuk *return on equity* > 15% yang berarti kondisi *return on equity* dalam keadaan cukup sehat. Hal ini berarti peningkatan *net income* yang tidak sebanding dengan peningkatan *equity capital* setiap tahunnya. Hal ini berarti bank cukup menghasilkan *net income* dari pengelolaan *equity capital*.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang saya kemukakan diatas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada manajemen dari PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dengan harapan dapat memberikan manfaat. Beberapa saran yang akan saya sampaikan :

1. Berdasarkan dari hasil analisis rasio likuiditas dapat diketahui loan to deposit ratio belum memenuhi standar industri perbankan, yang kondisi rasio saat ini dalam keadaan cukup sehat. Oleh sebab itu, diharapkan kepada pihak manajemen agar lebih memerhatikan kredit yang diberikan, supaya tidak terjadi likuid. Memang pendapatan bank bisa didapatkan dari bunga kredit yang diberikan, akan tetapi tetap harus memerhatikan tingkatan kredit yang diberikan setiap tahunnya. Sehingga kestabilan perusahaan masih tetap terjaga.
2. Berdasarkan dari hasil analisis rasio solvabilitas dapat diketahui primary ratio belum memenuhi standar industry perbankan, yang kondisi rasio saat ini dalam keadaan cukup sehat. Oleh sebab itu, diharapkan pihak manajemen lebih meningkatkan permodalan yang dimiliki, supaya dapat menutupi apabila terjadi penurunan total asset yang masuk. Sehingga perusahaan terus dapat beroperasi secara optimal
3. Berdasarkan hasil dari analisis rasio rentabilitas, dapat diketahui gross profit margin, net profit margin, dan return on equity belum memnuhi standar industry perbankan, yang kondisi ketiga rasio ini dalam keadaan cukup sehat. Oleh sebab itu, diharapkan kepada pihak manajemen lebih meningkatkan pengelolaan beban operasional dan permodalan, sehingga perusahaan lebih maksimal mendapatkan pendapatan operasional dan pendapatan bersih dari pengelolaan beban operasional dan permodalan yang ada.
4. Kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. harus terus meningkatkan kinerjanya supaya hasil analisis secara periode dapat mengalami peningkatan. Manajemen perusahaan harus melakukan evaluasi setiap bulannya untuk meninjau hasil kinerja perusahaan setiap bulanya dan mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat.
5. PT. Bank Negara Indonesia Tbk. harus lebih memperhatikan para pesaing yang ada, apabila perusahaan tidak mengambil kebijakan – kebijakan yang sesuai untuk menarik minat masyarakat, bisa jadi perusahaan akan mengalami kesulitan dalam bersaing dengan perusahaan perbankan yang sejenis. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menitipkan uangnya ke perusahaan, dengan banyaknya para deposan yang menitipkan uangnya ke perusahaan. Maka perusahaan dapat mengelola simpanan masyarakat dengan cara menyalurkan kredit. Oleh sebab itu perusahaan harus lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat, agar dapat meningkatkan peluang laba setiap tahunnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A. (2014). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan*. PT Pradaya Pramitya.
- Ajuha, N, B. (2017). *Dasar Dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara.
- Dermawan & Purba, S. D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kedu)*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Feriyanto, Andri dan Triana, E. S. (2015). *Pengantar Manajemen (3in1)*. Mediaterra.
- Halim, A. (2015). *Dasar Dasar Audit Laporan Keuangan (Edisi 5 Ji)*. UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Hasilon, A. (2013). *Akuntansi Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Jumingan. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Ke)*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Graffindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Graffindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan (Cetakan ke)*. PT Raja Graffindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1 Ce)*. PT Raja Graffindo Persada.
- Kurniawan, B. (2012). *Metodologi Riset*. Jelajah Nusa.
- M, Mamduh, H. & A. H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YPKN.
- Manullang, M. (2015). *Dasar Dasar Manajemen*. UGM Press.
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. PT Raja Graffindo Persada.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan ((4 th ed) (ed.))*. Liberty.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat)*. Liberty.
- Murhadi, R, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar Dasaar Pembelajaran Perusahaan (Edisi Keempat)*. BPFE.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Erlangga.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Riset (Cetakan Ke)*. PT Raja Graffindo Persada.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.